

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER,
DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

OLEH

OKTAVIANI
11573204705



PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2019

**PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER,
DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

OKTAVIANI
11573204705



**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : OKTAVIANI
 NIM : 11573204705
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER
 DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
 KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS
 KABUPATEN INDRAGIRI HULU

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said Hm, M.Ag, MM
 NIP. 19620312 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : OKTAVIANI
 NIM : 11573204705
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER, DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 02 OKTOBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

U.L.

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
 NIP:19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

[Signature]

KHAIRIL HENRY, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19751129 200801 2 010

PENGUJI II

[Signature]

ENI NOVIARNI, SE, M. Si, Ak
 NIP: 19740828 201411 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER, DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

OLEH :

OKTAVIANI
11573204705

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki dari BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu. Metode pemilihan sampel adalah metode teknik purposive sampling. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Kemudian untuk analisis data menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial (t) variabel akuntabilitas, religiusitas dan latar belakang pendidikan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada BAZNAS, sedangkan variabel gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada BAZNAS. Secara simultan (f) variabel akuntabilitas, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar zakat pada BAZNAS. Adapun nilai R Square 0,703. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh membayar zakat pada BAZNAS sebesar 70,3% sedangkan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : kepatuhan, akuntabilitas, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda **Alm. Kamarruddin** dan Ibunda **Syamdiar**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, pengorbanan dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Terima kasih juga buat abang-abang kandung saya **Junaidi, Hamdani, Eka Susanto** dan **M. Sukri Hidayat A.Md.Kep.** yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa untuk keberhasilan penulis selama ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Delvi Novianti, S.Sos selaku staf jurusan yang sudah penulis anggap sebagai kakak yang selalu memberikan support kepada penulis.
9. Ibu Elisanovi, HJ. SE, MM. Ak selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Seluruh Teman-teman dari Akuntansi S1 Lokal D dan Lokal Konsentrasi Akuntansi Syariah B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
 3. Terimakasih pada sahabat kecil saya sampai sekarang D'ORIRA yakni Dewin Meini, Oktaviani, Ria Dess Septi Laseira, Atriani, Ririn Rahmadhani, Ade Sry Wahyuni.
 4. Terimakasih juga buat Besties yang sudah menemani selama masa kuliah yakni Briggita Pricillia, Fityah Nur kumala, Herlina dan Rusmiati.
 15. Seluruh rekan KKN Desa Sekar Mawar, Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
 16. Tidak lupa sahabat dan keluarga penulis, Desra Trivika A.Md.Keb, Saniman A.Md.Kep, Randi Gunawan Sihombing, Mba Manda, Mba Sari, Mba Tuti, Dek Silfi, Ika Sanjaya, Lani Oktavia, Intan, Khairunia.
 17. Terimakasih juga buat Tante dan Oom saya Asnidawati A.Md.Kep dan Iwan.
 18. Terimakasih juga buat Nopri Pahlawan yang selalu membantu dan memberikan dukungan dan motivasinya dalam pembuatan skripsi ini.
 19. Terkhusus juga buat Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya dalam pembuatan skripsi ini.
 20. Terimakasih buat sahabat saya sekaligus keluarga saya yakni Rusmiati yang selalu ada dalam keadaan apapun dan juga telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
 21. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang

telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

OKTAVIANI
NIM. 11573204705

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Zakat	12
2.2 Kegiatan Badan Amil Zakat (BAZNAS)	13
2.2.1 Teori Kepercayaan Konsumen	14
2.2.2 Tinjauan Tentang Zakat	16
2.3 Pengertian Akuntansi	17
2.3.1 Akuntansi Zakat	19
2.4 Macam-macam Zakat	21
2.5 Istilah-Istilah Dalam Zakat	24
2.6 Karakteristik Organisasi Pengelola Zakat	26
2.7 Definisi Akuntabilitas	27
2.8 Religius	29
2.9 Gender	34
2.9.1 Marginalisasi (Peminggiran)	35
2.9.2 Subordinasi Gender (Penomorduaan)	35
2.9.3 Stereotip (Pelebelan atau Penandaan)	36
2.9.4 Violence (Kekerasan)	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.5 Beban Kerja berlebihan	36
2.10 Latar Belakang Pendidikan	37
2.10.1 Pendidikan	37
2.10.2 Ruang Lingkup Pendidikan	39
2.10.3 Tujuan Pendidikan	40
2.10.4 Pandangan Islam Mengenai Pendidikan	40
2.11 Kepatuhan	42
2.12 Penelitian Terdahulu	43
2.13 Kerangka Konseptual	44
2.14 Hipotesis	45
2.14.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	46
2.14.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	46
2.14.3 Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	47
2.14.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Jenis Penelitian	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	54
3.5 Teknik Pengumpulan Sampel	55
3.6 Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kuesioner dan Demografi	63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3 Pengujian Kualitas Data	69
4.3.1 Uji Validitas Data	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Data	70
4.4 Uji Asumsi Klasik	71
4.4.1 Uji Normalitas Data	71
4.4.2 Uji Multikolinearitas	74
4.4.3 Uji Heterokedestisitas	75
4.4.4 Uji Autokorelasi	76
4.5 Analisis Regresi Berganda	77
4.6 Hasil Uji Hipotesis	79
4.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	79
4.6.2 Uji f (Uji Secara Simultan)	84
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.7 Pembahasan	86
4.7.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas	86
4.7.2 Pengaruh Religius Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas	87
4.7.3 Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas	88
4.7.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas	88
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Penyaluran/Pendistribusian Zakat dan Infak/Shadaqah Baznas Kab. Indragiri Hulu	5
1.1	Penelitian Terdahulu	43
1.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	63
1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
1.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	65
1.5	Analisis Deskriptif	67
1.6	Validitas Data	69
1.7	Realibilitas Data	71
1.8	Normal Kolmogorov-Smirnov	73
1.9	Uji Multikolinearitas	74
1.10	Uji Autokorelasi	77
1.11	Analisis Regresi Berganda	78
1.12	Uji Hipotesis Parsial (T)	81
1.13	Uji Hipotesis Simultan (F)	84
1.14	Uji Koefisien Determinasi	85

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kerangka Konseptual.....	44
1.1	Normal Probability Standardized Residual	72
2.2	Normalitas Histogram	73
3.3	Juji Heteroskedastisitas Scatter Plot	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi di Indonesia. Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,52 juta orang atau berkurang 1,19 juta orang. Dengan demikian, persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 10,12 % atau yang terendah sejak 16 tahun terakhir. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi hal tersebut. Zakat diyakini bisa menjadi salah satu instrumen untuk mengurangi kemiskinan tersebut. Implementasi dari zakat ini dapat menyediakan dana untuk program pembiayaan mikro kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal ini didukung dengan adanya potensi zakat di Indonesia yang besar (Ashari, 2016).

Dalam kehidupan agama Islam, zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu secara ekonomi. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat *Al-Baqarah* ayat 34, yakni “dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukukkanlah beserta orang-orang yang rukuk.” Membayar zakat dalam menjalankan upaya kewajiban zakat, mengumpulkan dan mendistribusikan ragam sedekah yang akan mewujudkan kesucian harta dan jiwa (Syamsuddin, 2013 dalam terjemahan UU Zakat Sudan Tahun 2001).

Masalah ekonomi akan menjadi bagian dari pada kehidupan manusia yang akan tetap menjadi wacana pokok sehari-hari. Islam sebagai agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmatallil'alamain telah memberikan cara bagaimana untuk bermuamalah yang baik dan tentunya benar, dalam persoalan perekonomian ada sebagian harta kita yang bukan menjadi milik kita tetapi milik orang lain atau yang disebut dengan zakat. Zakat merupakan bagian dari pada rukun islam yang mengharuskan bahwa wajib hukumnya untuk ditunaikan dengan kesadaran personal yang kolektif. Zakat bukan kewajiban yang hanya mengandung nilai teologis atau kewajiban saja, tetapi ada unsur hubungan manusia atau *hablumminnanas* yang mengandung nilai sosial yang sangat berarti. Zakat merupakan mediator dalam mensucikan diri dan hati dari bakhil dan cinta harta serta merupakan suatu instrument sosial yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin (Warno, 2016).

Dana zakat yang dikelola dengan sistem dan manajemen yang amanah, professional dan integral dengan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah dan masyarakat akan menjadi pemacu gerak ekonomi dalam masyarakat dan menyehatkan tatanan sosial sehingga makin berkurangnya kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dan kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Bahwasanya Allah SWT telah menegaskan dalam (QS. At-Taubah (9) :

103) yaitu :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai lembaga pemegang amanah, Badan Amil Zakat berkewajiban untuk mencatat setiap setoran zakat dari *muzakki* baik dari jumlahnya maupun jenis zakat. Kemudian melaporkan pengelolaan zakat tersebut kepada masyarakat. Untuk melaksanakan fungsi ini diperlukan akuntansi. Jadi, secara sederhana akuntansi zakat berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengalokasian zakat. Akuntansi zakat terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas.

Badan Amil Zakat Kota Rengat sebagai lembaga public yang mengelola dana zakat, infaq, shadaqah yang bersumber dari masyarakat maupun yang bersumber dari pemerintah, di harapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana tata cara mengelola zakat, infaq dan shadaqah kepada public atau masyarakat. Oleh karena itu, Badan Amil Zakat Kota Rengat perlu mempunyai laporan keuangan sebagaimana bentuk pertanggung jawaban dan akses bagi masyarakat untuk mengetahui informasi tentang pengelolaan zakat dan harta agama lainnya. Untuk mengatasi permasalahan umum yang dihadapi oleh lembaga zakat yaitu masalah profesionalisme, maka dibutuhkan adanya penguatan dari sisi kelembagaan. Penguatan dari sisi kelembagaan yaitu dengan cara meningkatkan profesionalisme yang dapat diwujudkan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi (Raudhah, 2016).

Akuntabilitas yaitu suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah atas pengelola sumber-sumber daya yang dipercayakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya. Akuntabilitas merupakan syarat terhadap terciptanya penyelenggaraan pengelolaan zakat yang baik, demokratis dan amanah. Lembaga pengelolaan zakat yang berakuntabilitas public senantiasa mampu mempertanggungjawaban segala kegiatannya yang diamati oleh *muzakki*. Transparansi adalah pemberian informasi kepada masyarakat dengan alasan bahwa masyarakat juga berhak untuk mengetahui kemana saja aliran dana yang telah dibayarkan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Badan Amil Zakat harus memberikan informasi keuangan, dan pengelolaan dana kepada *muzakki*, karena *muzakki* juga memiliki hak untuk mengetahui sebagai bentuk pertanggungjawaban dari lembaga pengelolaan zakat. UU Nomor 23 tahun 2011 juga memerintahkan agar lembaga pengelola zakat harus transparasi dalam laporan keuangan guna meningkatkan kepercayaan dari *muzakki* (Hisamudin, 2017). Jika pengelolaan tidak transparan dalam mengelola zakat yang ada dan tidak ada pengawasan dalam pengelolaan tersebut, bukan tidak mungkin *muzakki* hilang kepercayaan terhadap pengelola, karena *muzakki* beranggapan bahwa pengelola zakat melakukan secara tidak transparan. Pengelolaan dana zakat yang akuntabel dan transparan akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadikan badan amil zakat sebagai pilihan utama dalam menyalurkan dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Menurut ketua BAZNAS INDRAGIRI HULU Bapak Mulya Santoni, S.Pi bahwa pemahaman masyarakat INHU secara keseluruhan tentang pembayaran zakat masih sebatas antara *muzakki* dan *mustahiq*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung tanpa melalui Badan Pengelola Zakat, pemahaman ini memang tidak salah, hanya saja jika pemahaman ini masih terus dilakukan maka bentuk dari pembayaran zakat masih bersifat konsumtif. BAZNAS INHU merupakan salah satunya lembaga pengatur zakat yang disahkan oleh Negara. Pembayaran zakat langsung ke lembaga ini mampu megubah manfaat zakat menjadi produktif, semisalnyaa disalurkan untuk modal usaha masyarakat yang pantas menerima zakat. Ini dibuktikan dengan 90% zakat Profesi dan 10% zakat pribadi yang membayar di BAZNAS INDRAGIRI HULU.

Berdasarkan data laporan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu berikut ini adalah tabel peyaluran/ pendistribusian zakat dan infak/shadaqah Baznas :

Tabel 1.1
Penyaluran / Pendistribusian Zakat dan Infak/Shadaqah Baznas
Kab. Indragiri Hulu

Tahun	Total Penyaluran/Pendistribusian
2016	1.350.080.000
2017	1.247.029.478
2018	980.300.000

Sumber: laporan baznas kab.indragiri hulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat misalnya umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pembayaran melalui mekanisme pemotongan gaji (Hairunizam dkk, 2005), sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku (Saad dan Haniffa, 2014; Azman dan Bidin, 2015), keimanan (Muda dkk, 2006; Mukhlis dan Beik, 2013), dan social (Abu Bakar dan Abdul Rashid, 2010; Mukhlis dan Beik, 2013). Selain itu ada factor balasan, kepuasan pribadi, pemahaman agama (Muda dkk, 2006; Mukhlis dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beik, 2013), factor organisasi (Muda, 2016), tingkat religiusitas (Azman dan Bidin, 2015) insentif pemerintah, paksaan hukum (Khamis dan Yahya, 2015).

Religius merupakan faktor penting karena umat islam dengan nilai-nilai agama yang tinggi diharapkan lebih sadar akan kewajiban membayar zakat dibandingkan dengan Muslim dengan nilai-nilai agama yang rendah (Farah Mastura dan Zainol, 2015). Religius dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen untuk agama mereka dan ajara-ajarannya (Johnson et al., 2001). Ini telah diakui dalam literature bahwa seorang individu sikap, perilaku, karakter dibentuk oleh keyakinan agama, unsu-unsur dan fungsi-fungsi dapat mendikte fungsi efektif dan kognitif yang akhirnya yang mempengaruhi seorang individu penghakiman. Sanksi dan sistem imbalan dalam lembaga keagamaan mungkin juga mempengaruhi pengikut untuk bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan hukum.

Dengan demikian, religiusitas dapat dianggap sebagai individu mekanisme penegakan moral yang internal yang mungkin menghambat perilaku illegal dan tidak bermoral. Daulay (2014) menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang enggan untuk membayar zakat melalui lembaga yaitu faktor religiusitas dimana masyarakat merasa lebih baik memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahik (penerima zakat) yang masih menjadi bagian dari saudara mereka. Faktor lokasi lembaga yang jauh dari tempat tinggal juga menjadi alasan keengganan masyarakat untuk membayar zakat di lembaga. Selain itu faktor pelayanan lembaga pengelola zakat yang belum memuaskan, faktor pendapatan juga berpengaruh terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keengganan masyarakat untuk membayar zakat di lembaga. Kemudian tingkat kredibilitas lembaga pengelola zakat yang rendah, dan pengelolaan dana zakat dinilai belum transparan, sehingga menyebabkan masyarakat kurang percaya dengan lembaga zakat.

Menurut Liao et.al.(2015, p. 412), laki-laki dan perempuan secara tradisiaonal, budaya dan sosial yang berbeda.Oleh karena itu mereka sering bertindak dan berperilaku berbeda.Telah berpendapat bahwa perempuan lebih cendris dari padalaki-laki. Wanita cenderung melaporkan ilegal atau tindakan dipertanyakan lebih sering daripada laki-laki, mereka lebih berkomitmen dan kepentingan berorientasi daripada laki-laki.Wanita juga lebih konservatif dan menghindari risiko dibandingkan laki-laki.Hal ini didokumentasikan dalam literatur dalam kepatuhan pajak yang betina telah menunjukkan sikap yang lebih sesuai dibandingkan laki-laki.Sebelum studi pada zakat juga mendokumentasikan bahwa perempuan bekerja lebih mungkin untuk membayar zakat atas penghasilan dari laki-laki.

Berdasarkan dengan jenis kelamin, hubungan negatif dan signifikan antara gender dan perilaku kepatuhan zakat dapat menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja kurang memenuhi kewajiban zakat dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang kewajiban zakat bisa menjadi alasan untuk kepatuhan lebih sedikit diantara perempuan yang bekerja. Ada juga kemungkinan bahwa wanita yang bekerja menganggap bahwa kewajiban zakat hanya terkait dengan laki-laki atau kepala rumah tangga (Mazni Abdullah dan Noor Sharoja Sapiei,2018).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya pada zakat telah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan zakat secara positif dan signifikan berhubungan dengan perilaku kepatuhan (Kamil, 2005; Nor et al., 2004). Tidak seperti studi-studi sebelumnya yang meneliti pengaruh tingkat pendidikan, makalah ini meneliti pengaruh latar belakang pendidikan Islam formal perilaku kepatuhan zakat. Muslim dengan latar belakang pendidikan agama seharusnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi dan lebih luas tentang zakat dan dengan demikian memiliki pemahaman yang lebih baik dari tugas wajib umat Islam karena fakta bahwa pendidikan Islam menekankan cara holistik hidup berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Telah berpendapat bahwa pendidikan agama dapat membantu seorang individu untuk internalisasi norma-norma agama dan aturan (Torgler, 2006). Oleh karena itu, diharapkan umat Islam dengan latar belakang pendidikan Islam akan menunjukkan perilaku kepatuhan zakat positif dibandingkan dengan mereka yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sekuler. Dalam studi ini, kita mendefinisikan orang-orang dengan latar belakang pendidikan Islam berdasarkan apakah mereka telah menghadiri setiap pendidikan agama Islam formal baik di sekolah menengah Islam atau studi Islam di universitas atau perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“PENGARUH AKUNTABILITAS, RELIGIUSITAS, GENDER DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah berpengaruh akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat?
2. Apakah berpengaruh religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat?
3. Apakah berpengaruh gender terhadap kepatuhan membayar zakat?
4. Apakah berpengaruh latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat?
5. Apakah berpengaruh akuntabilitas, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh agama terhadap kepatuhan membayar zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kepatuhan membayar zakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat.
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh akuntabilitas, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah.

2. Bagi lembaga UIN SUSKA, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi dan wawasan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan peneliti membagi kedalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan, pengamatan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian, defenisi operasional variable, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian yang telah diolah dengan alat uji statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Zakat

Kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Menurut lisan al Arab kata zaka mengandung kata suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Zakat menurut istilah fiqh adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut syariat Allah SWT (Qardawi, 1991). Kata zakat dalam terminologi al-Qur'an sepadan dengan kata shadaqah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*Mustahiq*).

Ketentuan zakat telah ditetapkan dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

2.2 Kegiatan Badan Amil Zakat (Baznas)

Badan Amil Zakat adalah lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah yang didirikan atas usul Kementerian Agama dan disetujui oleh Presiden. Kantor Pusat dari lembaga zakat ini berkedudukan di ibu kota negara. Keanggotaan BAZNAS terdiri atas 11 orang anggota yakni delapan orang dari unsur masyarakat (Ulama, tenaga profesional dan tokoh masyarakat Islam) dan tiga orang dari unsur pemerintah (ditunjuk dari Kementerian/instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat). BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua. Masa kerja BAZNAS menjabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Program BAZNAS berupa Zakat *Community Development*, Rumah Sehat Baznas, Rumah Cerdas Anak Bangsa, Rumah Makmur BAZNAS, Kaderisasi 1000 Ulama, Konter Layanan Mustahik dan Tanggap Darurat Bencana.

Tugas BAZ sendiri bukan hanya untuk mengelola atau mendistribusikan saja. Berikut adalah tugas dari BAZ :

Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk menyusun rencana pengelolaan zakat.

Menyelenggarakan bimbingan di bidang pengelolaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, menyusun rencana dan program pelaksanaan pengumpulan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan pengelolaan zakat.(tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan.

Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan,komunikasi informasi, dan edukasi pengelolaan zakat (tingkat Nasional dan provinsi).

2.2.1 Teori kepercayaan konsumen

Banyak terdapat pengertian atau definisi tentang kepercayaan konsumen (*consumer trust*).Krietner dan Knicki mengemukakan bahwa kepercayaan konsumen merupakan keyakinan satu pihak mengenai maksud dan perilaku pihak yang lainnya.Kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai penyedia produk atau jasa dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya.

Definisi serupa dikemukakan oleh Peppers dan Rogers (2012), adalah kualitas yang mencerminkan baiknya hubungan seseorang dengan pihak lain. Konsumen memiliki kepercayaan pada organisasi melalui aktivitas organisasi tersebut. Kepercayaan konsumen merupakan salah satu cara yang paling cepat untuk membangun hubungan kerelasian organisasi dalam jangka panjang. Hanya melalui kepercayaan konsumen terhadap kerelasian yang didasarkan pada kepercayaan terhadap kerelasian, informasi dapat dikembalikan pada organisasi.Kepercayaan berperan dalam meningkatkan kemampuan konsumen untuk menentukan pilihan, kerelasian yang didasarkan pada kepercayaan.Banyak hubungan profesional terjalin berdasarkan konsep kepercayaan terhadap agen. Khususnya, organisasi jasa, harus banyak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari tentang keinginan atau kebutuhan konsumen sebelum mereka membuat rekomendasi secara professional untuk menarik minat konsumen.

Pemasaran yang efektif tergantung pada pengembangan dan pengelolaan kepercayaan konsumen sehingga konsumen secara khusus akan membeli atau menggunakan jasa sebelum mengalaminya Shamdasani dan Balakrishan Pengelolaan kepercayaan konsumen ditentukan dengan cara mengoptimalkan sumber daya pemberi jasa, teknologi dan sistem yang digunakan dalam rangka menciptakan kepercayaan konsumen. Kreitner dan Krinicki menyatakan, kepercayaan konsumen merupakan keyakinan suatu pihak mengenai maksud dan perilaku pihak lainnya.

Literatur tentang kepercayaan menyarankan, bahwa keyakinan pada pihak yang mendapat kepercayaan adalah reliable dan integritas tinggi, disertai dengan kualitas yang konsisten, kompeten, jujur, bertanggungjawab dan baik. Kepercayaan konsumen tidak hadir begitu saja, tetapi dari proses yang lama sampai kedua belah pihak saling mempercayai. Dalam proses terbentuknya kepercayaan konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti reputasi organisasi, besar atau kecilnya organisasi, saling menyenangkan antara konsumen dengan organisasi, maupun antara konsumen dengan karyawan organisasi. Kepercayaan konsumen diyakini berperan dalam pembentukan persepsi konsumen bagi organisasi jasa Donney and Canon.

Kemudian berkaitan dengan kualitas jasa, maka apabila konsumen merasa telah memperoleh kualitas jasa yang sesuai dengan harapannya maka konsumen akan melakukan pembelian dan penggunaan jasa kembali sebagai

bentuk dari (Shamsadani, prem N and Audrey Balarikhsan, Dalam Sri Padilah, et all 2012).

2.2.2 Tinjauan Tentang Zakat

Definisi Zakat Menurut Madhhab Hanafi

Menurut fuqahah madzhab Hanafi zakat mal adalah pemberian karena Allah, agar dimiliki oleh orang fakir yang beragama Islam, selain Bani Hasyim dan bekas budaknya, dengan ketentuan bahwa manfaat harta itu harus terputus, yakni tidak mengalir lagi pada pemiliknya yang asli dengan cara apapun.

B. Definisi Zakat Menurut Madhhab Maliki

Zakat dalam pendapat para fuqaha Maliki, bahwa zakat mal ialah mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu pula, yang telah mencapai nisab diberikan kepada yang berhak menerimanya, yakni bila barang itu merupakan milik penuh dari pemberi dan telah berulang tahun, untuk selain barang tambang dan hasil pertanian.

Definisi Zakat Menurut Madhhab Syafi'i

Para fuqaha Syafi'i mengatakan zakat mal ialah harta tertentu yang dikeluarkan dari harta dengan cara tertentu pula. Menurut mereka zakat mal itu ada dua macam. Pertama berkaitan dengan nilai, yaitu zakat dagangan dan, dan kedua berkaitan dengan barang itu sendiri. Zakat jenis ini ada tiga macam, yaitu binatang, barang berharga, dan tanaman. Kemudian diantara binatang yang wajib dizakati, hanyalah binatang ternak saja, karena binatang ternak banyak dikonsumsi sebagai makanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang lainnya, selain populasinya cukup banyak. Barang berharga hanyalah emas dan perak saja karena keduanya merupakan harga atau standar nilai barang-barang yang lain. Adapun tanaman ialah bahan makan sehari-hari (*qut*), karena dengan *qut* inilah tubuh kita menjadi kuat dan kebutuhan kita terhadap makanan terpenuhi. Jadi bergantung pada *qut* inilah sebenarnya kebutuhan orang fakir. Itulah semua yang bisa kita sebut “pemuasan ekonomi bagi kebutuhan-kebutuhan pokok pada taraf *income* rendah.

D. Definisi Zakat Menurut Madhhab Hambali

Menurut para fuqaha Hambali zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari suatu harta. Kemudian sebelum dikeluarkan dari suatu harta. Kemudian sebelum mempelajari dan membahas ciri-ciri zakat mal sebagai suatu hak tertentu dalam harta, kami nyatakan disini bahwa pada prinsipnya memungut dan membagikan zakat mal merupakan tugas pemerintah dalam suatu negara. Dengan kata lain, menurut bahasa hukum zakat termasuk kekayaan rakyat yang diatur oleh pemerintah.

2.3 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut James M. Reeve, dkk (2009:9) yang telah dibahas oleh Damayanti Dian adalah sebagai berikut: “Akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian menurut Kieso, et al (2010) dalam Dwi Martani (2012:4) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.”

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:4) akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”.

Selain itu Dwi Martani (2012:4), mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu sebagai berikut:

1. Input (masukan) akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya.
 2. Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
- Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.
- Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Akuntansi Zakat

Standar akuntansi merupakan sebuah kunci sukses bagi OPZ dalam melayani masyarakat disekitarnya sehingga laporan OPZ harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dan dapat dipercaya, dan relevan bagi penggunaannya, namun tetap dalam konteks syariah islam. Akuntabilitas OPZ ditunjukkan dengan laporan keuangan serta audit terhadap laporan keuangan tersebut. Pada akhir tahun 2011, PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah telah resmi disahkan oleh IAI bekerja sama dengan FOZ. PSAK tersebut menyebutkan bahwa komponen laporan keuangan sebuah OPZ terdiri atas :

- 1) Neraca (laporan posisi keuangan)
- 2) Laporan Perubahan Dana
- 3) Laporan Perubahan Aset Kelolaan
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

PSAK 109 juga mengatur mengenai pengungkapan-pengungkapan terkait dana zakat dan infaq/sedekah yang harus dilaporkan oleh sebuah OPZ dalam laporan keuangannya. Hal itu berupa :

- 1) Kebijakan penyaluran zakat dan infaq/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahiq non amil
- 2) Kebijakan penyaluran zakat dan infaq/sedekah untuk amil dan mustahiq non amil, seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat dan infaq/sedekah berupa asset non kas. Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahiq.

Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.

Keberadaan dana infaq/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infaq/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya. Selain itu juga diungkapkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan tersebut secara terpisah.

6. Rincian dana infaq/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat

Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahiq

- a. sifat hubungan.
- b. jumlah dan jenis asset yang disalurkan.
- c. persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode. Keberadaan dana non hala, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya

Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infaq/sedekah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Macam-macam Zakat

Zakat Nafs (jiwa), juga disebut zakat fitrah, merupakan zakat untuk mensucikan diri. Dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal (hari raya idul fitri). Zakat ini dapat berbentuk bahan pangan atau makanan pokok sesuai daerah yang ditempati, maupun berupa uang yang nilainya sebanding dengan ukuran/harga bahan pangan atau makanan pokok tersebut (Panduan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013).

Zakat Maal (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Zakat Maal terbagi menjadi beberapa klasifikasi berdasarkan jenis harta yang dimiliki, antara lain : (Panduan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013)

a. Zakat Binatang Ternak

Hewan ternak meliputi hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba) dan unggas (ayam, itik, burung). Syarat-syarat zakat ternak :

- 1) Sampai nisab, yaitu mencapai kuantitas tertentu yang ditetapkan hukum syara', jumlah minimal.
- 2) Telah dimiliki satu tahun, menghitung masa satu tahun anak-anak ternak berdasarkan masa satu tahun induknya.
- 3) Digembalakan, maksudnya adalah sengaja diurus sepanjang tahun dengan maksud untuk memperoleh susu, daging dan hasil perkembangbiakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tidak untuk dipekerjakan demi kepentingan pemiliknya, seperti untuk membajak, mengairi tanaman, alat transportasi dan sebagainya.

b. Zakat Emas dan Perak

Termasuk dalam kategori emas dan perak adalah mata uang yang berlaku pada waktu itu dimasing-masing Negara. Oleh karena segala bentuk penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, cek, saham atau surat berharga lainnya, termasuk dalam kategori emas dan perak, sehingga penentuan nisab dan besarnya zakat disertai dengan emas dan perak. Hal ini berlaku pula pada harta kekayaan lainnya seperti rumah, villa, tanah, kendaraan dan lain-lain yang melebihi keperluan menurut syara', atau dibeli/dibangun dengan tujuan investasi dan sewaktu-waktu dapat diuangkan. Emas, perak atau lainnya yang dipakai dalam bentuk perhiasan, asal tidak berlebihan, maka tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Sebagian ulama berpendapat bahwa kewajaran bagi perhiasan adalah se-nisab yaitu 85 gram

c. Zakat harta Perniagaan

Yang dimaksud dengan harta perniagaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjualbelikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan dan lain-lain, maupun berupa jasa seperti konsultan, jasa kontruksi, pengacara, notaris, travel biro, biro reklame, transportasi, akuntan publik dan lain-lain yang diusahakan oleh perorangan maupun usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perserikatan, seperti CV, PT, Firma, Koperasi, Yayasan dan sebagainya.

d. Zakat Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman keras, tanaman hias, rumput-rumputan, daun-daunan dan lain-lain. Dalam kajian fikih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta yang lainnya. Sedangkan yang dimaksud hasil perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari perpokohan atau umbi-umbian.

e. Zakat Ma'din dan Kekayaan laut

Ma'din (barang tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis, seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu bara, dan lain-lain. Kekayaan laut adalah segala sesuatu yang dieksploitasi dari laut, seperti mutiara, ambar, marjan, dan lain-lain.

f. Rikaz

Rikaz adalah harta terpendam dari zaman dahulu atau biasa disebut harta karun. Termasuk di dalamnya harta yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya.

g. Zakat Profesi

Zakat atas profesi adalah istilah yang muncul dewasa ini. Kebanyakan ulamakontemporer berpendapat wajib dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakatnya. Hasil profesi (pegawainegeri/swasta, konsultan, dokter, notaris dan lain-lain) merupakan sumber pendapatan(kasab) yang tidak dikenal banyak di masa salaf (generasi terdahulu). Oleh karena itu, bentuk kasab ini tidak banyak dibahas khususnya berkaitan dengan zakat. Lain halnya dengan bentuk kasab yang lebih populer saat ini seperti pertanian, peternakan dan perniagaan. Meskipun demikian, bukan berarti harta yang didapat dari hasil profesi tersebut bebas dari zakat. Hal ini disebabkan, zakat pada hakikatnya adalah pungutan harta yang diambil dari orang-orang kaya untuk dibagikan kepada orang-orang miskin di antara mereka (sesuai dengan ketentuan syara'). (Agus Marimin dan Tira Nur Fitria, 2015)

2.5 Istilah-istilah Dalam Zakat

1. Nishab, adalah batas ukuran minimal jika harta dan perniagaan seseorang telah melewati batas ini maka zakat terhadap harta dan perniagaan wajib dibayar.
 2. Haul, adalah cukup waktu satu tahun bagi pemilikan harta kekayaan.
 3. Muzakki, adalah orang muslim yang secara syariah wajib membayar (menunaikan) zakat.
 4. Mustahiq, adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat.
- Golongan “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (QS. At-Taubah : 60). Sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur’an surat At-Taubah ayat 60 tersebut, ada 8 golongan yang berhak menerima zakat, ialah:

- a) Orang fakir adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai hartadan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
- b) Orang miskin adalah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan meskipun memiliki pekerjaan atau usaha tetap tetapi hasil usaha itu belum cukup memenuhi kebutuhannya, dan orang yang menanggung juga tidak ada.
- c) Pengurus zakat (Amil) adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan, membagikan dan mengelola zakat.
- d) Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
- e) Memerdekakan budak adalah mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- f) Orang berhutang (Ghorim) adalah orang yang berhutang Karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
- g) Orang yang berjuan di jalan Allah (Fisabilillah) Adalah untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

- h) Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

2.6 Karakteristik Organisasi Pengelola Zakat

Sebagai organisasi nirlaba, organisasi pengelola zakat juga memiliki karakteristik seperti organisasi nirlaba lainnya, yaitu :

Sumber daya (baik dana maupun barang) berasal dari donatur yang mempercayakannya kepada lembaga. Para donatur tersebut tidak mengharapkan keuntungan kembali secara materi dari organisasi pengelola zakat.

2. Menghasilkan berbagai jasa dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat. Jasa-jasa tersebut tidak dimaksudkan untuk mendapatkan laba tetapi tidak semua bersifat cuma-cuma atau gratis melainkan dikenakan biaya atau fee.

Kepemilikan organisasi pengelolaan zakat tidak seperti lazimnya pada organisasi bisnis. Biasanya terdapat pendiri, yaitu orang-orang yang bersepakat untuk mendirikan organisasi pengelola zakat tersebut pada awalnya. Pada hakikatnya, organisasi pengelola zakat bukanlah milik pendiri, tetapi milik umat. Hal ini dikarenakan sumber daya organisasi terutama berasal dari masyarakat atau umat. Termasuk jika organisasi pengelola zakat tersebut dilikuidasi, kekayaan yang ada pada lembaga itu tidak boleh dibagikan kepada para pendiri. Organisasi pengelola zakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan organisasi nirlaba lainnya, yaitu :

- a) Terikat dengan aturan dan prinsip-prinsip syariat Islam.
- b) Sumber dana utama adalah dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf.
- c) Biasanya memiliki Dewan Syariah dalam struktur organisasinya (Gustian Djuanda dkk, 2006 : 9).

2.7 Definisi Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan istilah yang terkenal dalam Administrasi Negara Republik Indonesia menjadi pendorong pembentukan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam kamus besar bahasa Indonesia akuntabilitas adalah “tentang hal-hal yang bertanggung jawab atau keadaan yang bisa diminta pertanggungjawabannya”.

Akuntabilitas dapat dipahami sebagai suatu kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban” (Adisasmita, 2011).

Islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT, karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan amanah dan setiap manusia harus

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan atau perbuat. Sebagaimana dalam firman Allah *Q.S Al-mudassir :38* :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۚ ۝۳۸

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya

Dari pemaparan ayat diatas dikatakan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban seorang manusia sebagai seorang khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Karena apapun karena apapun yang dititipkan Allah kepada manusia merupakan sebuah amanah dan setiap manusia harus berlaku adil dan harus mempertanggungjawabkan apa yang telah dia perbuat. Dengan demikian akuntabilitas disini mempertanggungjawabkan lembaga zakat kepada muzakki dalam kegiatan baik dalam menyajikan informasi, laporan keuangan, dan segala aktivitas yang menjadi tanggungjawabnya tentunya dilaksanakan sesuai dengan syari'at islam. Dalam sisi ekonomi islam lembaga pengelola zakat yang akuntabel akan memunculkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga amil zakat dengan demikian meningkatnya penghimpunan dana di lembaga amil zakat yang kemudian dapat disalurkan secara tepat sasaran dan tepat guna sehingga tercapai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. (Daniati, 2017)

Jadi, jika pengelola tidak akuntabilitas dalam mengelola dana zakat dan tidak ada pengawasan dalam pengelolaan tersebut, bukan tidak mungkin muzakki hilang kepercayaan terhadap pengelola, karena muzakki beranggapan bahwa pengelolaan tidak transparan atau akuntabel. Pengelolaan dana zakat yang akuntabilitas akan meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk menjadikan badan amil zakat sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

2.8 Religius

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) religiusitas adalah pengabdian terhadap agama: kesalehan: orang kuat itu mungkin tidak terlalu kuat, tetapi sadar amat tinggi. Religiusitas berasal dari kata religion (agama). Kurniati (2015) menjelaskan bahwa antara religi atau agama dengan religiusitas adalah berbeda. Jika agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiuistas menunjuk pada aspek norma agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hatinya. Religiusitas menunjuk pada tingkat keterkaitan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menerapkan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidup.

Ada beberapa dampak positif jika zakat dikelola lembaga amil zakat:

1. Mobilisasi dana zakat akan besar, jika zakat diserahkan secara individual maka mobilisasi dananya akan kecil. Dengan tingginya mobilisasi dana zakat maka peluang untuk mengetaskan kemiskinan akan jauh lebih besar.
2. Keberadaan amil akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pendayagunaan zakat, sehingga target pengetasan kemiskinan dapat direalisasikan. Risert beik (2010) menunjukkan bahwa program zakat melalui BAZNAS mampu mengurangi kemiskinan mustahiq di DKI Jakarta sebesar 16,97 persen. Tentu saja hal tersebut tidak akan mungkin tercapai apabila zakat diserahkan langsung kepada mustahiq.
3. Menjaga kepastian dan disiplin pembayar zakat serta menjaga perasaan rendah diri mustahiq apabila mereka berhadapan langsung dengan muzakki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Lebih sesuai dengan tuntunan syariah dan shirah Nabawiyyah, maupun shirah para sahabat dan generasi sesudahnya.

Allah menggabungkan antara keimanan dan ketaqwaan dalam surah *Al-baqarah*(2) ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya : Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa

Religiusitas terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta menerapkan norma agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinannya ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan dalam agamanya. Religiusitas cenderung mengacu pada nilai-nilai agama, sehingga religiusitas akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong seseorang untuk bersikap sesuai dengan keyakinan agama yang dianut. Ketika seseorang memahami norma-norma agama Islam maka dia akan melaksanakan segala kewajiban sebagai seorang muslim, salah satunya yaitu membayar zakat. Sebab itu religiusitas merupakan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk membayar zakat.

Larasati (2016) menggunakan lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

1) Keyakinan

Kepercayaan akan agama merupakan inti dari dimensi ini. Dimensi ini mengungkapkan tentang keyakinan manusia akan agama yang dianutnya, keyakinan terkait rukun iman, rukun Islam, keyakinan tentang kebenaran agama Islam, keyakinan akan ajaran-ajaran Islam.

2) Pengamalan

Merupakan praktik menerapkan ilmu agama dalam perilaku sehari-hari. Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam melakukan ibadah yang diperintahkan dalam ajaran agama.

3) Penghayatan

Pada dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tenang lahir dan batin, perasaan nyaman untuk hidup dalam agama yang dianut, perasaan nikmat dalam beribadah dan syukur atas yang dikaruniakan Tuhan. Takut untuk melanggar ajaran agama, dorongan untuk melaksanakan perintah agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengetahuan

Pengetahuan menjelaskan bagaimana pemahaman seseorang tentang ajaran-ajaran agama yang dianut. Pengetahuan tentang kitab suci sebagai pedoman hidup, serta pengetahuan berdasarkan Hadist dan Ijma.

b. Konsekuensi.

Seseorang percaya bahwa akan ada balasan dari setiap tindakannya. Sehingga ketika seseorang sudah meyakini, mengamalkan, menghayati, dan mengetahui, maka seseorang cenderung akan bertindak dengan hati-hati karena ia mengerti bahwa setiap tindakan yang ia lakukan akan ada konsekuensinya.

Kurniati (2015) menyebutkan bahwa religiusitas seorang muslim dapat diketahui melalui aqidah atau keimanan, ibadah, amal, akhlak, dan pengetahuan.

c. Aqidah atau keimanan

Keyakinan seseorang yang diwujudkan dengan membenarkan dengan hati, menyatakan dengan lisan dan membuktikannya dengan seluruh amal perbuatan. Aqidah menyangkut kepada keyakinan kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian tidak ragu-ragu untuk berjihad dengan harta dan diri di jalan Allah.

d. Ibadah

Secara bahasa Al Ibadah berarti penyampaian penyembahan, ketaatan, merendahkan diri dan do'a, adalah perbuatan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang disembah.

e. Akhlak

Akhlak merupakan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jika dikaitkan pada tingkat religiusitas maka akhlak merupakan perilaku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ajaran agama Islam.

f. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku. Hal ini dalam kaitannya pengetahuan tentang Islam ketika seseorang memiliki ilmu yang tinggi tentang ajaran Islam, ia cenderung akan melakukan tindakan sesuai dengan ilmu yang dimilikinya, yaitu sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Jafri et al (2012) yang menjelaskan bahwa religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat.

Dengan demikian, kepercayaan dan tingkat religiusitas merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelola dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan BAZNAS tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Dalam sosiologi agama mengatakan tingkat religiusitas yang tinggi memberikan pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

2.9 Gender

Gender dalam *Oxford English Dictionaries* diartikan *the state of being male or female (typically used with reference to social and cultural differences rather than biological ones)* atau sebagai keadaan menjadi laki-laki atau perempuan (biasanya digunakan dengan mengacu pada perbedaan sosial dan budaya daripada yang biologis). Gender adalah konsep kekelakian dan kemaskulinitas atau keperempuanan dan kefemininan. Gender diartikan sebagai konstruksi sosiokultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin (Abdullah, 2003:266).

Maskulin dinyatakan untuk laki-laki dan feminin untuk perempuan. Gender tidak bisa disamakan dengan sex. Sex adalah perbedaan menjadi laki-laki dan perempuan secara biologis. Secara definisi, perbedaan sex dan gender yaitu sex menekankan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam kromosom, anatomi, hormon, sistem reproduksi dan komponen fisiologis lainnya sedangkan gender merujuk pada sifat-sifat sosial, budaya

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan psikologis terkait laki-laki dan perempuan melalui konteks sosial tertentu. Sex adalah status yang didapatkan berasal karena seseorang dilahirkan tetapi gender dicapai karena merupakan sebuah hal harus dipelajari. Gender muncul akibat pengaruh sosial budaya dan kebiasaan- kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat setempat (Rida MM Siagian dkk, 2014:05).

Gender lebih dilihat dari segi sosial dan cara mereka dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan (Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2013:73). Bentuk-bentuk diskriminasi gender yang muncul di masyarakat:

2.9.1 *Marginalisasi (peminggiran)*

Marginalisasi atau peminggiran terjadi karena perbedaan atas jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi dipengaruhi anggapan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan pekerjaan. Laki-laki dianggap lebih cocok untuk bekerja dibidang industri atau pertanian yang membutuhkan keterampilan lebih dalam pengerjaannya dan tergolong jenis pekerjaan yang berat untuk dilakukan oleh kaum perempuan. Sebaliknya, ada beberapa pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kesabaran seperti guru taman kaman-kanak, sekretaris atau perawat. Pekerjaan tersebut lebih cocok dilakukan oleh perempuan karena laki-laki dianggap mempunyai ketelitian, kecermatan dan kesabaran yang lebih rendah dibandingkan dengan perempuan.

2.9.2 *Subordinasi Gender (penomorduaan)*

Subordinasi gender adalah keyakinan dan perlakuan yang menunjukkan bahwa salah satu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan jenis kelamin lainnya. Subordinasi gender terjadi karena tradisi, tafsir keagamaan atau birokrasi. Subordinasi gender biasanya menempatkan kedudukan kaum perempuan lebih rendah dibanding kaum laki-laki.

2.9.3 Stereotip (pelabelan atau penandaan)

Stereotip merupakan pandangan awal dari seseorang terhadap sesuatu dan biasanya bersifat negatif. Stereotip yang muncul selalu melahirkan ketidak-adilan. Pandangan yang muncul terhadap perempuan yaitu bahwa tugas dan fungsinya melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan kerumahtanggaan atau tugas domestik adalah suatu “ketidak-adilan”. Label perempuan sebagai “ibu rumah tangga” merugikan mereka jika hendak aktif dalam kegiatan laki-laki seperti politik, bisnis atau birokrasi.

2.9.4 Violence (kekerasan)

Kekerasan sering terjadi/dialami oleh kaum perempuan. Kekerasan tersebut tidak hanya kekerasan secara fisik melainkan juga secara psikologi. Kaum perempuan dianggap lebih lemah dan rentan dibandingkan dengan kaum laki-laki sehingga seringkali kaum perempuan lebih sering menerima kekerasan.

2.9.5 Beban kerja berlebihan

Beban kerja yang berlebihan adalah suatu diskriminasi dan ketidak-adilan gender yang terjadi karena suatu kaum harus menerima beban kerja yang lebih dibandingkan dengan kaum lainnya. Kaum perempuan yang ingin bekerja di wilayah publik berarti beban kerja yang ditanggungnya lebih berat

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan kaum laki-laki karena secara kodrat kaum perempuan tugasnya adalah mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Ada berbagai pandangan di masyarakat terkait dengan gender antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan gender sering dihubungkan dengan sifat positif dan negatif. Laki-laki dipandang atau dianggap rasional, jantan dan perkasa sedangkan seorang perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan keibuan. Laki-laki dikenal lebih menggunakan rasionalitas atau logika dalam melakukan sesuatu sedangkan wanita lebih menggunakan perasaannya. Perempuan dipandang lebih pasif dan lemah lembut dibandingkan laki-laki. Laki-laki memiliki orientasi pada pertimbangan dan posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi lebih tinggi dibandingkan perempuan. Dari sinilah muncul sebuah pendapat bahwa seorang laki-laki lebih baik dari perempuan.

Gender diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi kepatuhan membayar zakat seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. Gender sebagai faktor individual dapat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat.

2.10 Latar Belakang Pendidikan

2.10.1 Pendidikan

Rodonuwu (2013) mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Idris & Jamal (1992: 1), hakikat pendidikan ialah proses penanggulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup. Sedangkan Ikhsan (2003:1) memaknai pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Suryosubroto (1990: 11) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Yustisia, 2013: 2).

Dari beberapa definisi pendidikan di atas, dapat ditarik simpulan secara garis besar bahwa pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rohani maupun keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan (Ikhsan, 2003: 4).

2.10.2 Ruang Lingkup Pendidikan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB VI pasal 13 point (1) jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya (Yustisia, 2013: 8), yang mana masing-masing jalur akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan formal

Pendidikan formal ialah pendidikan yang mempunyai bentuk atau organisasi tertentu dengan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti di sekolah atau universitas. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan non-formal

Pendidikan nonformal tidak kalah penting dengan pendidikan formal, pendidikan non-formal meliputi berbagai usaha khusus yang diselenggarakan secara terorganisasi agar masyarakat yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan sekolah dapat memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan sebagai masyarakat produktif. Pendidikan non-formal meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan non-formal biasanya memiliki program untuk mencapai tujuan yang khusus seperti kursus dan pelatihan, diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan diri, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pendidikan informal

Pendidikan informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dalam lingkungan keluarga (MKDK IKIP Semarang, 1991: 7). Pendidikan ini dilakukan secara mandiri, tanpa organisasi dan jangka waktu tertentu, meski demikian pendidikan informal sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter atau kepribadian seseorang. Pengaruh orang tua dan lingkungannya akan menentukan sikap dan nilai-nilai yang dijadikan sebagai pedoman hidupnya. Contoh pendidikan informal yaitu agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral, dan sosialisasi (Julia, 2014: 21).

2.10.3 Tujuan Pendidikan

Secara umum tujuan pendidikan membantu perkembangan seseorang untuk mencapai kedewasaan dengan mengembangkan potensi

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fisik, emosi, sikap, moral, pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam diri mereka agar sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

2.10.4 Pandangan islam mengenai pendidikan

Pandangan islam mengenai pentingnya pendidikan, disebutkan dalam *Q.S An-Nahl (16)* ayat 23:

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ۚ ٢٣

Artinya : Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa ketika seseorang tidak mengetahui akan suatu hal maka bertanyalah kepada orang yang mengetahuinya. Selain ayat diatas pentingnya menuntut ilmu juga ditunjukkan oleh sabda Nabi Muhammad SAW:

“Tak wajar bagi orang yang bodoh berdiam diri atas kebodohnya, dan tak wajar bagi orang yang berilmu berdiam diri atas ilmunya”.(HR.Ath-Thabrani)

Hadis diatas menunjukkan bahwa seseorang yang bodoh tidak boleh berdiam diri, untuk menghilangkan kebodohnya maka ia harus belajar atau menuntut ilmu, baik dengan cara formal, informal, maupun nonformal. Islam mengharuskan umatnya menghilangkan kebodohan. Karena kebodohan dapat membawa kepada kesesatan. Jelas kiranya bahwa pengetahuan itu penting, pengetahuan dapat didapati melalui pendidikan. Orang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan luas dan

2.11 Kepatuhan

ini
pac
dic
ber

ket
am
Gr
tid
fak

University of Sultan
ke

Da
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan ibadah zakat. Jadi, muzakki yang patuh adalah muzakki yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

1.12 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1	Eri Yanti Nasution, 2017	Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesadaran terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS.	Variable X: pendidikan, pendapatan, kesadaran Variabel Y: minat muzakki membayar zakat di BAZNAS	Pendidikan, pendapatan, kesadaran, berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS.
2	Tesa Daniati, 2017	Pengaruh religiusitas muzaki, akuntabilitas dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap keputusan membayar zakat di LAZ	Variable X : Religiusitas muzaki, akuntabilitas, kredibilitas. Variabel Y : keputusan membayar zakat.	Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas muzakki, akuntabilitas dan kredibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan membayar zakat di LAZ.
	Yusuf Haji-Othman, dkk, 2017	The influence of attitude, subjective norm, and Islamic religiosity on compliance behavior of income zakat among educators	Variable X: influence of attitude, subjective norm, Islamic religiosity. Variabel Y: compliance behavior of income zakat among educators	Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, subyektif Norm, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan perilaku penghasilan zakat.
	Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2018	Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan terhadap ketaatan	Variable X: tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, tingkat kepercayaan. Variabel Y:	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

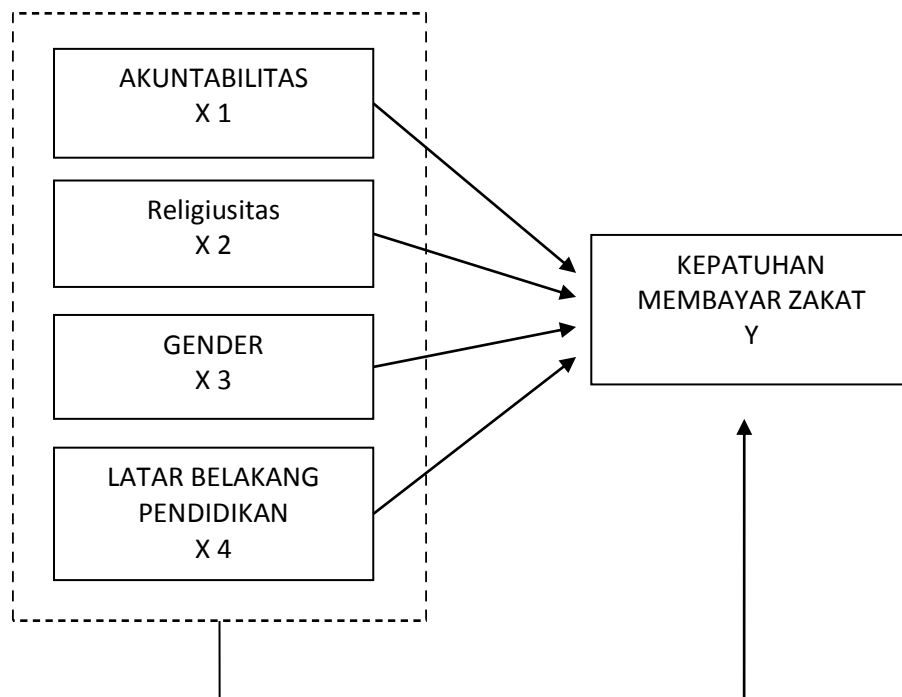
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masyarakat membayar zakat pada Baznas.	ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baznas	masyarakat membayar zakat
Mazni Abdullah dan Noor Sharoja sapiei, 2018	Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia	Variable X: religiosity, gender, educational background. Variabel Y: influence zakat compliance.	penelitian ini menunjukkan bahwa religuitas islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat, jenis kelamin berhubungan negatif.

2.13 Kerangka konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.14 Hipotesis

Berdasarkan penelitian Firdaus dkk (2012), potensi zakat di Indonesia mencapai 217 triliun rupiah atau setara dengan 3,14% dari PDB. Namun potensi yang demikian besar belumlah optimal dan hanya tercapai sedikit. Zakat yang terkumpul diorganisasi pengelola zakat (yang selanjutnya disebut OPZ) secara nasional pada tahun 2015 tercapai 3,8 triliun rupiah. Upaya maksimal diperlukan untuk mencapai potensi tersebut salah satunya dengan sosialisasi, pembuatan peraturan terkait zakat dan penelitian terkait factor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat di OPZ. Kepercayaan kepada OPZ juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi komitmen membayar zakat (Nurhayati dan siswantoro, 2015). Beberapa kasus penggelapan dana zakat oleh amil zakat sempat muncul di media.

OPZ sebagai organisasi yang menjembatani individu dan perusahaan atau donatur potensial dengan penerimaan manfaat disarankan untuk menyediakan informasi cara luas dan spesifik. Ketersediaan informasi menjadi salah satu alasan seseorang dalam memilih tempat membayar zakat.

Dari rincian diatas faktor utama yang mendorong kurangnya minat muzakki membayar Zakat pada BAZNAS disebabkan rasa kurang percaya terhadap Akuntabilitas dan Tranparansi yang diberikan BAZNAS, maka peneliti dengan ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.1 Pengaruh akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat

Pengertian akuntansi menurut James M. Reeve,dkk (2009:9) yang di alih bahasakan oleh Damayanti Dian adalah sebagai berikut: “Akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Pengertian menurut Kieso, et al (2010) dalam Dwi Martani (2012:4) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.”

H₁: Diduga akuntabilitas secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

2.14.2 Pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) religiusitas adalah pengabdian terhadap agama: kesalehan: orang kuat itu mungkin tidak terlalu kuat, tetapi sadar amat tinggi. Religiusitas berasal dari kata religion (agama). Kurniati (2015) menjelaskan bahwa antara religi atau agama dengan religiusitas adalah berbeda. Jika agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiuistas menunjuk pada aspek norma agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hatinya. Religiusitas menunjuk pada tingkat keterkaitan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidup.

H2: Diduga ada hubungan positif dan signifikan antara religius dan zakat perilaku kepatuhan.

2.14.3 Pengaruh gender terhadap kepatuhan membayar zakat

Gender dalam *Oxford English Dictionaries* diartikan *the state of being male or female (typically used with reference to social and cultural differences rather than biological ones)* atau sebagai keadaan menjadi laki-laki atau perempuan (biasanya digunakan dengan mengacu pada perbedaan sosial dan budaya daripada yang biologis). Gender adalah konsep kekelaminan dan kemaskulinitas atau keperempuanan dan kefemininan. Gender diartikan sebagai konstruksi sosiokultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin (Abdullah, 2003:266). Maskulin dinyatakan untuk laki-laki dan feminin untuk perempuan. Gender tidak bisa disamakan dengan sex. Sex adalah perbedaan menjadi laki-laki dan perempuan secara biologis. Secara definisi, perbedaan sex dan gender yaitu sex menekankan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam kromosom, anatomi, hormon, sistem reproduksi dan komponen fisiologis lainnya sedangkan gender merujuk pada sifat-sifat sosial, budaya dan psikologis terkait laki-laki dan perempuan melalui konteks sosial tertentu. Sex adalah status yang didapatkan berasal karena seseorang dilahirkan tetapi gender dicapai karena merupakan sebuah hal harus dipelajari. Gender muncul akibat pengaruh sosial budaya dan kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat setempat (Rida MM Siagian dkk, 2014:05). Gender lebih dilihat dari segi sosial dan cara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan (Rahmawati Hanny Rustrianthe, 2013:73).

H3: Diduga ada hubungan yang terkait positif dan signifikan antara perempuan dan zakat perilaku kepatuhan.

2.14.4 Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat

Manusia merupakan makhluk filosofis artinya makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan. Dengan melalui pendidikan manusia akan mengetahui dan menguasai apa yang belum diketahui sebelumnya. Crow and Crow yang dikutip oleh Fattah dalam bukunya yang berjudul *Landasan Menejemen Pendidikan* (2004) mengartikan pendidikan sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education* yang dikutip oleh Ikhsan (2003: 3) menyebutkan bahwa proses tersebut berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan yang terjadi dalam interaksi dengan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Idris & Jamal (1992: 1), hakikat pendidikan ialah proses penanggulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup. Sedangkan Ikhsan (2003:1) memaknai pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum sebagai usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

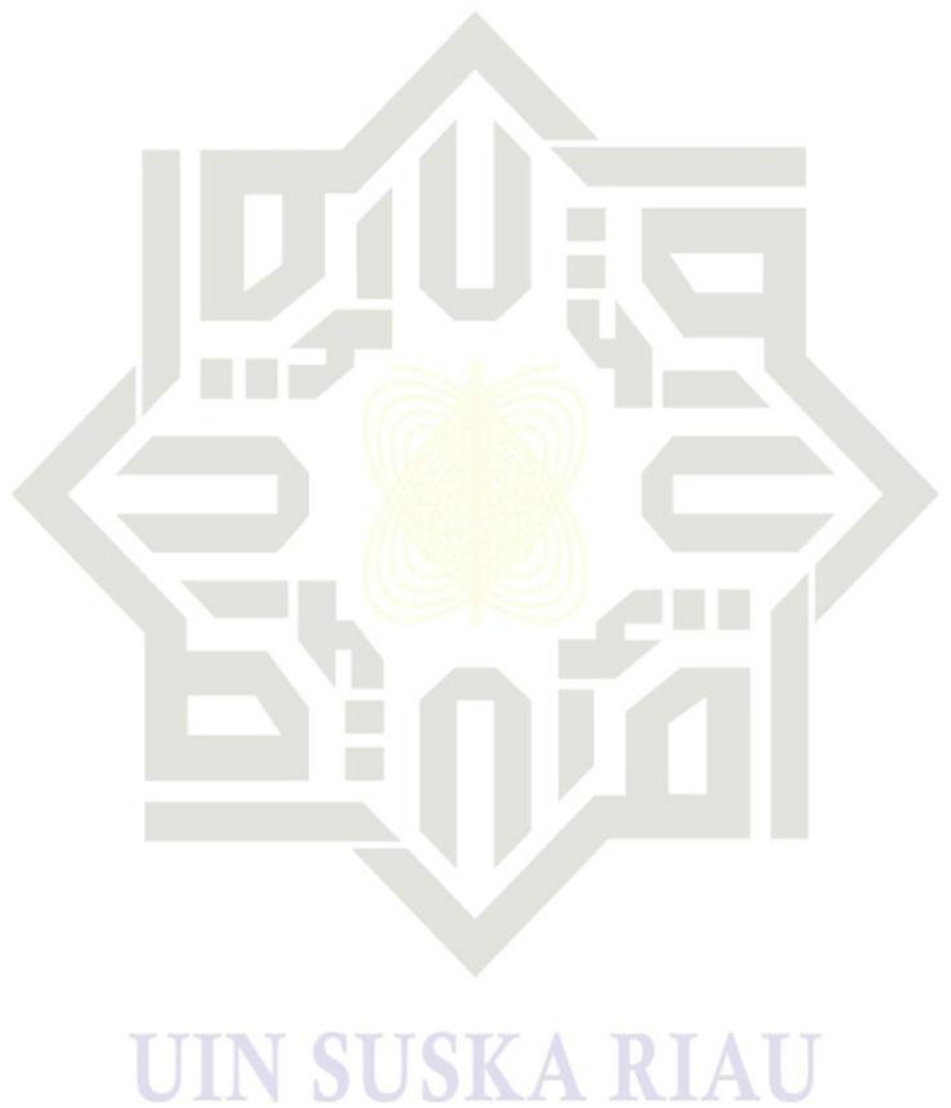
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Suryosubroto (1990: 11) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Yustisia, 2013: 2).

Dari beberapa definisi pendidikan di atas, dapat ditarik simpulan secara garis besar bahwa pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani, rohani maupun keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan (Ikhsan, 2003: 4).

H4: Diduga ada hubungan positif dan signifikan antara pendidikan islam latar belakang dan perilaku kepatuhan zakat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada Uma Skaran (2010: 152), yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah akuntabilitas, religiusitas, gender, latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat.

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel yang berkaitan dengan masalah, disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapaun jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi korelasional, dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

3. Tingkat intervensi peneliti

Tingkat intervensi peneliti terhadap hasil dari penelitian ini adalah minimal, ini dikarenakan peneliti mengolah data yang bersumber dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner yang diberikan kepada responden. Sehingga hasil dari penelitian itu pasti dan akurat karena bersumber dari yang pasti dan akurat pula. Lain halnya jika sumber data atau teknik yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Dalam teknik wawancara, peneliti bisa saja terbawa perasaan informan, dan dapat mengintervensi hasil dari penelitian.

4. Situasi studi

Studi korelasional selalu dalam situasi yang tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi disebut studi lapangan (*field study*). Studi yang dilakukan untuk menentukan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, di mana karyawan berfungsi secara normal disebut eksperimen lapangan (*field experiment*). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi dan situasi studinya termasuk kedalam studi lapangan (*field study*).

5. Unit analisis

Karakteristik individu tidak sama dengan kelompok (misalnya, struktur, kepaduan) dan karakteristik kelompok tidak sama dengan individu (misalnya, IQ, stamina). Terdapat variasi dalam persepsi, sikap, dan perilaku orang dalam kebudayaan berbeda. Karena itu, sifat informasi yang dikumpulkan, serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Horizon waktu

Sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam itu disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan sehingga termasuk ke dalam horizon waktu *one-shot* atau *cross-sectional*.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana terdapat variabel-variabel yang akan dijelaskan dan ditelaah hubungannya. Hubungan antar variabel tersebut digunakan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai variabel – variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010:1).

3.3 Jenis dan Sumber Data

1 Data primer

Data primer diperoleh secara langsung. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan amil zakat dan pembagian kuesioner terhadap responden, dalam hal ini adalah amil zakat (*funder*) yang dipilih secara acak oleh peneliti.

2 Data sekunder

Data ini berupa laporan keuangan dari Badan Amil Zakat Nasional, selain itu data yang diperoleh melalui buku – buku, berita online, jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan artikel yang relevan dengan kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi Badan Amil Zakat Nasional, serta dokumen yang berasal dari Badan Amil Zakat Nasional yang dapat diakses di web organisasi.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dari penelitian ini yaitu muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional di kota Indragiri Hulu .

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2009:8). Sampel dalam penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat secara langsung ke BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu (Grahita Chandrarin 2017: 127). Rumus ukuran sampel slovin menurut Grahita Chandrarin (2017:131) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Sebagaimana perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{199}{1 + 199 \cdot 0,1^2} = \frac{103}{2,99} = 66,5 = 67 \text{ orang}$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah 67 responden. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian menurut Sugiyono (2009: 103) adalah antara 30 sampai dengan 500 responden.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Grahita Chandrarin (2017: 127), *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada para amil zakat. Kuesioner dibuat dalam bentuk pernyataan dengan lima butir opsi jawaban untuk setiap pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran *Likert* dimana skor 5 merupakan nilai tertinggi dan skor 1 merupakan nilai terendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Wawancara

Teknik wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum dan kemudian mengkhusus untuk membantu peneliti memahami perspektif responden, dalam hal ini adalah amil zakat (manajemen Badan Amil Zakat Nasional) untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2009: 61), variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah minat muzakki membayar zakat

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2009: 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya (X) adalah akuntabilitas, dan transparansi.

3.6 Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari responden diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) poin skala likert, yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = tidak tahu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju (Ghozali, 2016: 47).

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52). Kriteria yang digunakan adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka data dikatakan valid. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

xy = Jumlah perkalian item dengan total item

x = Tingkat skor indikator yang diuji dari setiap pertanyaan

y = total skor indikator

n = Jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47).

Sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows (Ghozali, 2016: 48).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS). Jika *probability value* > 0,05 maka H_0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *probability value* < 0,05 maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya (Ghozali, 2016: 103). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2016: 103-104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mneguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan *Scatterplot*. Menurut Ghozali (2011), terdapat beberapa kriteria dalam analisis yang digunakan ada uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*, yaitu:

- 1) Jika dapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar ddan menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak untuk prediksi (Ghozali, 2016: 107). Dalam penelitian ini, untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol Keputusan Jika

Tidak ada autokorelasi positif Tolak $0 < d < d_l$

Tidak ada autokorelasi positif No decision $d_l \leq d \leq d_u$

Tidak ada korelasi negatif Tolak $4 - d_l < d < 4$

Tidak ada korelasi negatif No decision $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$

Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif. Tidak ditolak $d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali, 2016: 108

3. Uji Ketepatan Model

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menguji joint hipotesia bahwa $b_1, b_2, \text{ dan } b_3$ secara simultan sama dengan nol, atau: $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima Hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

4 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1, X_2, \dots, X_n terhadap variabel dependen Y (Uyanto, 2009: 243). Model yang digunakan adalah sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 SC + \beta_2 TR + \beta_3 AK + \beta_4 KA + \epsilon$

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi dan estimator dari parameter

SC = *Shariah compliance*

TR = Transparansi

AK = Akuntabilitas

KA = Kompetensi amil

ϵ = Variabel pengganggu.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah: 1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima (ada pengaruh signifikan) 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh) Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah: 1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. 2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial (t) variabel akuntabilitas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Secara parsial (t) variabel religius menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_1 diterima..
3. Secara parsial (t) variabel gender menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Secara parsial (t) variabel latar belakang pendidikan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keempat H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. Secara simultan (f) variabel akuntabilitas, religius, gender dan latar belakang pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,703. Hasil ini berarti menunjukkan hanya kontribusi 70,3% dari akuntabilitas, religius, gender dan latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas. Sedangkan sisanya 29,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi kepatuhan membayar zakat pada baznas.
2. Bagi penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian, seperti tidak hanya muzakki yang membayar zakat secara langsung ke BAZNAS saja, namun dapat diperluas wilayah penelitian sehingga menambah sebuah penelitian yang lebih baik.

Saran bagi Pihak lembaga Baznas Kabupaten Indragiri Hulu agar lembaga Baznas dapat lebih meningkatkan lagi kinerja lembaga baik dalam hal manajemen lembaga pengelola zakat, penyaluran penghimpunan, dan pendayagunaan dana secara transparansi, Sehingga dengan peningkatan kinerja tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para muzakki terhadap Baznas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, Ammani Sahiba, dkk. 2014. *Zakat Atas Penghasilan Kerja Di Muslim Neara Mayoritas*. Procedia. No. 164 ISSN: 305-314
- Abdullah, Mazni Dan Noor Sharoja Sapiei. 2018. *Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia*. Emereald Insight. ISSN: 0306-8293
- Awaludin Taufik. 2018. *Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Di Lembaga Zakat Formal*. Al-Falah: Journal Of Islamic Economics. Vol. 03 no. 02 ISSN: 2548-2343
- Chandrarin Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi: pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Fatimatur, Rusydiyah Evi. 2016. *Pendidikan Islam Dan Kesetaraan Gender*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 04 No. 01 ISSN: 2527-4511
- Fitrisia, Septiarini Dina. 2011. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Sodaqoh Pada Laz Di Surabaya*. Akrua. Vol. 02 No. 02 ISSN: 2502-6380
- Kakunsi Erica, Dkk. 2017. *Pengaruh Gender Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Diwilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna*. Jurnal Risetakuntansi Going Concern. Vol. 12 No. 02 ISSN: 391-400
- Munir, Amir Samsul dan Haryanto Al-Fandi. 2014. *Etika Beribadah*. Jakarta: Amzah
- Nasution Juliana. 2017. *Analisis pengaruh kepatuhan membayar zakat terhadap keberkahan*. At-Tawassuth. Vol. 02 ISSN: 282-303
- Rahman Taufik. 2015. *Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz)*. Jurnal Muqtasid. Vol. 06 No. 01
- Salmawati Dan Meutia Fitri. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol. 03 No. 01 ISSN: 2581-1002
- Sufren & Natanael, Y. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.

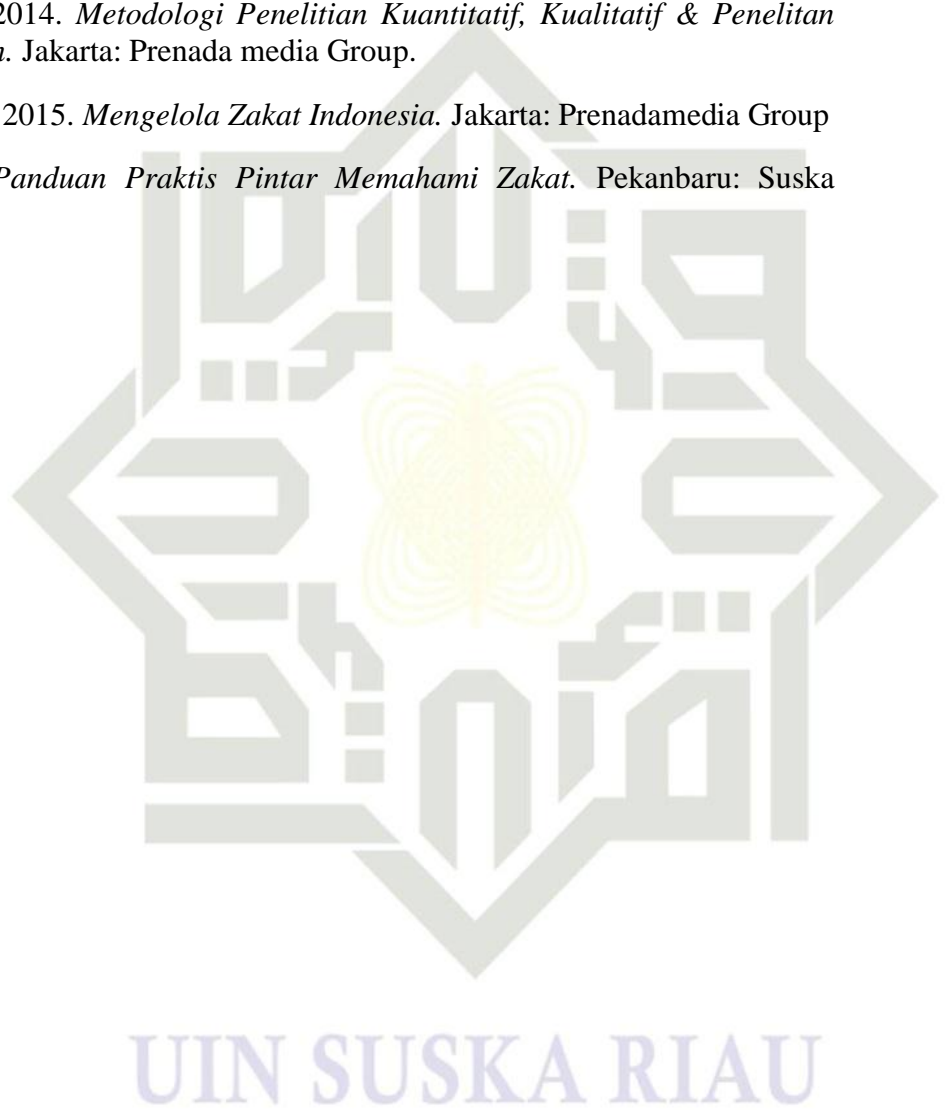
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wibisono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thoriquddin, Moh. 2015. *Pengelolaan zakat produktif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Yanti, Nasution Eri. 2017. *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Nasional (Baznas): Studi Kasus Kota Medan*. Ekonomikawan. Vol. 17 No. 02 ISSN: 1693-7600
- Yusuf, A.Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitan Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Wibisono Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zulkfli. 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*. Pekanbaru: Suska Press.





Lampiran 1

Lampiran : 1 (satu) set Kuesioner
Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/I
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Gender, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu.

Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk ikut berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Adapaun permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/I. namun demikian jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi.

Atas ketersediaan Bapak/Ib/Saudara/I untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya
Peneliti

Oktaviani
NIM. 11573204705

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Gender, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu

Biodata Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki
 Alamat :
 Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ S1 ☐ S2
 Pekerjaan :
 Pendapatan Perbulan : berkisar antara,
☐ ≤Rp500.000
☐ Rp600.000 – Rp2.500.000
☐ Rp2.600.000 – Rp3.500.000
☐ Rp3.600.000 – Rp5.000.000

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam angket ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda centang √ pada:

SS Sangat Setuju
 S Setuju
 KS Kurang Setuju
 TS Tidak Setuju
 STS Sangat Tidak Setuju

Saudara diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel. Pernyataan Untuk Variabel Akuntabilitas

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan pertanggungjawaban organisasi telah mencerminkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.					
2	Baznas menjalankan tugas dan kewajiban berdasarkan aturan yang berlaku.					
3	Baznas menjalankan pengelolaan zakat dengan baik dan benar.					
4	Baznas menerbitkan laporan keuangan dan laporan setiap dana masuk atau dana keluar.					
5	Baznas dapat menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar.					

SARAN :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel. Pernyataan Untuk Variabel Religiusitas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dimensi Keyakinan	Dengan membayar zakat secara rutin maka semakin banyak pula pahala yang akan anda dapat				
		Ada hak orang lain dari harta yang kita miliki, dan itu harus di zakatkan				
2	Dimensi Praktek Agama	Pada saat membayar zakat harus sesuai dengan niatan pada diri sendiri				
		Membayar zakat fitrah ataupun zakat lainnya adalah kewajiban bagi umat muslim yang mampu				
3	Dimensi Pengalaman	Melakuka kewajiban membayar zakat, membuat hidup lebih tenang				
4	Dimensi Pengetahuan Agama	Membayar zakat bagi orang yang mampu adalah perintah Allah swt				
		Akan mendapat konsekuensi jika tidak melaksanakan kewajiban membayar zakat				
5	Dimensi Pengamalan	Rutin membayar zakat merupakan kewajiban anda sebagai umat Islam dan merasa golongan orang yang mampu				

SARAN : _____

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel. Pernyataan Untuk Variabel Gender

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Seorang suami yang sudah bekerja, maka yang membayar zakat adalah suami					
2	Seorang istri yang sudah bekerja, maka yang membayar zakat adalah istri					
3	Menurut saya perempuan berhak mengelola secara penuh keuangan, termasuk keuangan untuk mengeluarkan zakat					
4	Menurut saya, yang membayar zakat adalah suami saja					
5	Seorang istri cukup menunggu perintah dari suami jika ingin mengeluarkan zakat					
6	Menurut saya, laki-laki cenderung lebih sering membayar zakat daripada perempuan					

SARAN :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. Pernyataan Untuk Variabel Latarbelakang Pendidikan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Seseorang yang membayar zakat harus berpendidikan formal minimal S1 atau sarjana					
2	Pendidikan yang berkelanjutan akan meningkatkan kesadaran untuk membayar zakat					
3	Pendidikan akademis akan meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam keputusan membayar zakat					
4	Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS					
5	Pendidikan akan membangun keperibadian, etika dan pengembangan wawasan bagi seorang muzakki					

SARAN :

Pekanbaru, Maret 2019

Responden

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel. Pernyataan Untuk Kepatuhan Membayar Zakat Pada BAZNAS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik membayar zakat melalui BAZNAS					
2	Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui BAZNAS					
3	Menurut saya perempuan berhak Saya mempunyai keyakinan bahwa membayar zakat melalui BAZNAS adalah pilihan terbaik.					

SARAN :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Variabel Akumulatif Total								Total	Variabel Gender						Total	Variabel Latar Belakang Pendidikan					Total	Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas			Total
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅		Y ₁	Y ₂	Y ₃	
Respon 1	5	4	4	4	4	4	4	4	37	3	3	5	5	3	4	23	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15
Respon 2	5	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	4	3	5	4	23	3	3	4	5	4	19	5	4	5	14
Respon 3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	2	2	1	3	10	2	2	1	1	2	8	5	5	5	15
Respon 4	4	4	4	4	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	4	23	5	3	5	3	3	19	4	4	4	12
Respon 5	5	5	5	5	4	4	5	5	38	3	1	1	1	1	3	10	1	1	1	1	1	5	5	4	5	14
Respon 6	3	3	3	3	3	2	3	3	23	5	4	4	3	3	3	22	2	2	5	3	5	17	3	3	3	9
Respon 7	5	4	4	4	4	5	5	4	35	5	2	1	1	1	2	12	1	1	2	1	1	6	5	5	5	15
Respon 8	4	4	4	4	4	5	5	4	36	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	4	5	18	5	5	5	15
Respon 9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	1	2	4	3	4	19	1	2	4	1	4	12	5	4	5	14
Respon 10	4	5	4	4	4	3	3	3	25	5	4	5	5	3	3	25	5	4	5	5	4	23	4	4	4	12
Respon 11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	4	4	4	2	21	1	5	5	4	4	19	5	5	5	15
Respon 12	3	4	4	4	4	4	4	4	40	5	3	4	4	4	2	22	1	5	4	5	4	19	5	4	5	14
Respon 13	3	3	3	3	3	3	3	3	32	5	3	4	4	4	2	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	14
Respon 14	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	4	4	4	3	22	1	5	5	5	5	21	3	4	3	10
Respon 15	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	3	4	3	4	3	22	1	5	4	4	4	18	5	5	5	15
Respon 16	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	4	5	24	5	4	5	14
Respon 17	5	5	4	4	4	3	5	4	34	4	4	4	3	2	2	19	3	3	3	2	5	16	4	4	4	12
Respon 18	3	3	3	3	3	3	4	3	25	4	5	4	3	2	2	20	1	3	3	2	4	13	3	3	3	9
Respon 19	5	4	4	4	4	3	4	4	32	5	4	4	2	2	2	19	1		3	3	5	12	5	4	5	14
Respon 20	4	4	4	4	4	3	3	3	24	4	4	4	2	1	2	17	1	2	3	1	4	11	4	4	3	11
Respon 21	4	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	2	2	1	17	1	2	3	2	4	12	4	4	4	12
Respon 22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	2	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
Respon 23	3	3	3	3	3	3	3	3	40	4	4	4	4	4	2	22	1	5	5	5	5	21	5	4	5	14
Respon 24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	3	1	21	1	5	5	5	5	21	5	4	4	13
Respon 25	5	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	5	5	4	2	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
Respon 26	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	1	24	1	5	5	5	5	21	5	4	5	14
Respon 27	4	3	3	3	3	3	3	3	25	5	4	5	4	5	1	24	2	3	2	2	2	11	3	3	3	9
Respon 28	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	3	4	2	22	1	5	5	5	5	21	5	4	5	14
Respon 29	3	3	3	3	3	3	3	3	39	5	4	5	3	4	1	22	1	4	5	4	5	19	5	5	5	15
Respon 30	5	5	5	5	5	4	4	4	30	5	5	5	5	5	5	30	1	5	5	5	5	21	4	4	4	12
Respon 31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	1	25	1	5	5	5	5	21	5	5	5	15
Respon 32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	5	5	5	5	29	1	5	5	5	5	21	4	4	5	13
Respon 33	4	3	3	3	3	4	5	3	36	5	5	5	5	5	1	26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
Respon 34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	1	5	5	5	5	26	1	5	5	5	5	21	5	4	5	14
Respon 35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	1	5	5	5	5	26	1	5	5	5	5	21	5	5	5	15

[illegible]

Validitas dan Realibilitas

a. Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.639**	.909**	.943**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67
Y.2	Pearson Correlation	.639**	1	.657**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67
Y.3	Pearson Correlation	.909**	.657**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.943**	.830**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.893	3

b. Akuntabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.852**	.778**	.863**	.875**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.852**	1	.872**	.895**	.908**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.778**	.872**	1	.831**	.870**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.863**	.895**	.831**	1	.920**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.875**	.908**	.870**	.920**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.830**	.773**	.726**	.770**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta: ...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.970	5

c. Religius

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.614**	.653**	.452**	.754**	.668**	.720**	.744**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.614**	1	.715**	.531**	.721**	.772**	.727**	.735**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	.653**	.715**	1	.623**	.797**	.665**	.762**	.811**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.452**	.531**	.623**	1	.635**	.552**	.533**	.596**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	.754**	.721**	.797**	.635**	1	.758**	.820**	.871**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.6	Pearson Correlation	.668**	.772**	.665**	.552**	.758**	1	.730**	.742**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.7	Pearson Correlation	.720**	.727**	.762**	.533**	.820**	.730**	1	.887**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.8	Pearson Correlation	.744**	.735**	.811**	.596**	.871**	.742**	.887**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.818**	.839**	.877**	.730**	.926**	.851**	.897**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.949	8

d. Gender

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.146	.244	.318	.331	.050	.495
	Sig. (2-tailed)		.239	.047	.009	.006	.686	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	.146	1	.587	.298	.362	-.240	.535
	Sig. (2-tailed)	.239		.000	.014	.003	.050	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.3	Pearson Correlation	.244	.587	1	.601	.589	.031	.765
	Sig. (2-tailed)	.047	.000		.000	.000	.802	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.4	Pearson Correlation	.318	.298	.601	1	.789	.252	.843
	Sig. (2-tailed)	.009	.014	.000		.000	.040	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.5	Pearson Correlation	.331	.362	.589	.789	1	.184	.845
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000	.000		.137	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X3.6	Pearson Correlation	.050	-.240	.031	.252	.184	1	.388
	Sig. (2-tailed)	.686	.050	.802	.040	.137		.001
	N	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL.X3	Pearson Correlation	.495	.535	.765	.843	.845	.388	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.723	6



e. Latar Belakang Pendidikan

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL.X5
X4.1	Pearson Correlation	1	.049	.150	.082	.070	.386 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.694	.227	.507	.573	.001
	N	67	67	67	67	67	67
X4.2	Pearson Correlation	.049	1	.839 ^{**}	.928 ^{**}	.770 ^{**}	.896 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.694		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X4.3	Pearson Correlation	.150	.839 ^{**}	1	.853 ^{**}	.808 ^{**}	.911 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.227	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X4.4	Pearson Correlation	.082	.928 ^{**}	.853 ^{**}	1	.756 ^{**}	.908 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.507	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X4.5	Pearson Correlation	.070	.770 ^{**}	.808 ^{**}	.756 ^{**}	1	.844 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.573	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
TOTAL.X5	Pearson Correlation	.386 ^{**}	.896 ^{**}	.911 ^{**}	.908 ^{**}	.844 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.850	5

2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	67	15	42	21.78	4.502
Religius	67	23	40	35.12	5.333
Gender	67	10	30	22.42	4.171
Latar Belakang Pendidikan	67	5	25	18.18	5.051
Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas	67	9	15	13.31	1.844
Valid N (listwise)	67				

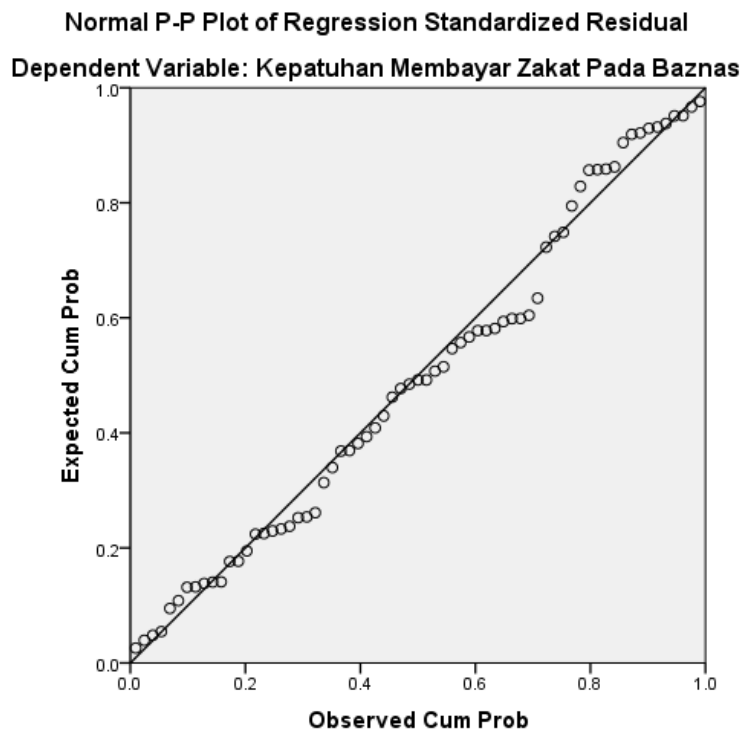
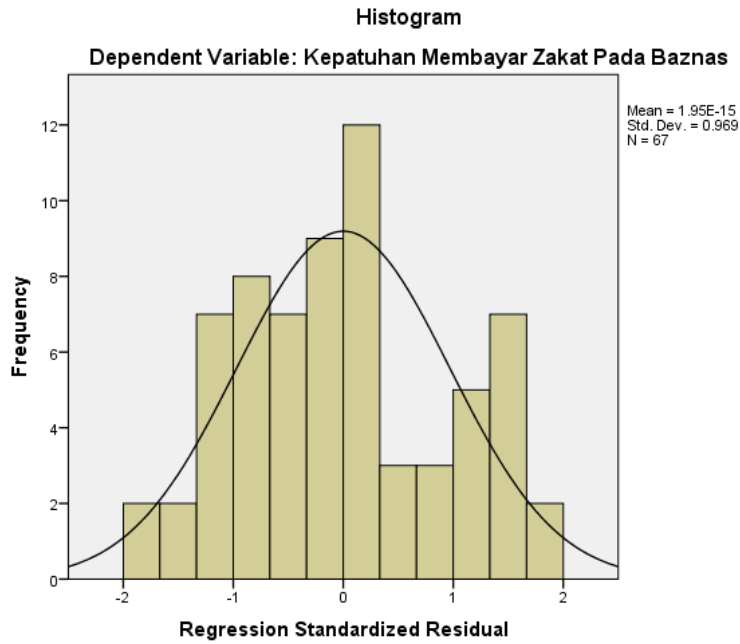
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00567361
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Multikolinearitas

Coefficients^a

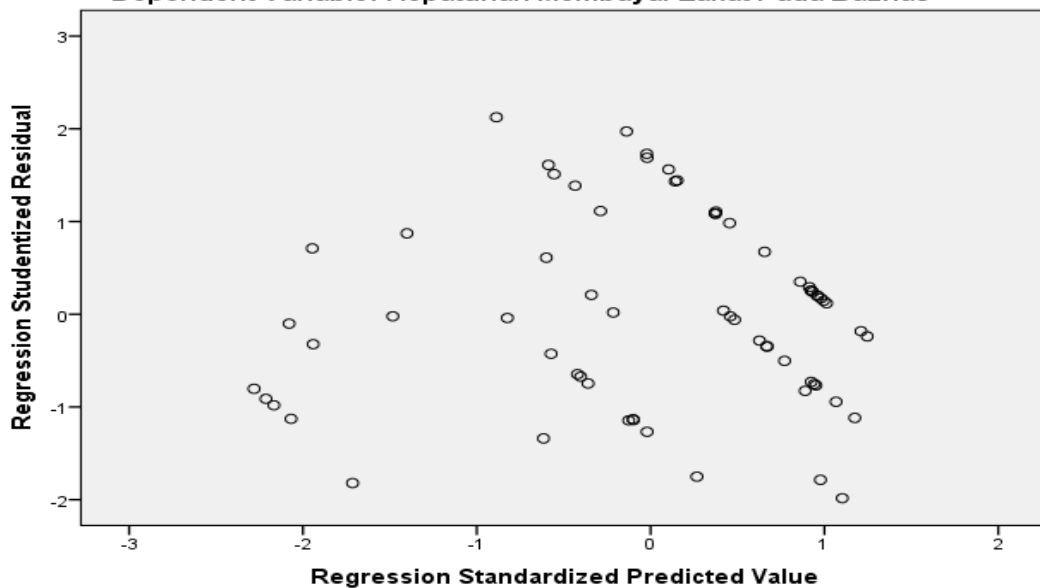
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas	.891	1.123
	Religius	.882	1.134
	Gender	.667	1.500
	Latar Belakang Pendidikan	.626	1.598

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

c. Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.683	1.038	2.151

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Akuntabilitas, Religius, Gender

b. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.099	1.166	
	Akuntabilitas	.068	.030	.166
	Religius	.248	.026	.717
	Gender	-.055	.038	-.125
	Latar Belakang Pendidikan	.069	.032	.190

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.683	1.038

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Akuntabilitas, Religius, Gender

b. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

b. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.099	1.166		2.657	.010		
	Akuntabilitas	.068	.030	.166	2.268	.027	.891	1.123
	Religius	.248	.026	.717	9.723	.000	.882	1.134
	Gender	-.055	.038	-.125	-1.476	.145	.667	1.500
	Latar Belakang Pendidikan	.069	.032	.190	2.170	.034	.626	1.598

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

Hak Cipta: ...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.667	4	39.417	36.611	.000 ^b
	Residual	66.751	62	1.077		
	Total	224.418	66			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Akuntabilitas, Religius, Gender

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	31	46.3	46.3
	30 - 45 Tahun	28	41.8	88.1
	> 45 Tahun	8	11.9	100.0
	Total	67	100.0	

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	53.7	53.7
	Perempuan	31	46.3	100.0
	Total	67	100.0	

PT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP/SMA	35	52.2	52.2
	AKADEMI	12	17.9	70.1
	S1	20	29.9	100.0
	Total	67	100.0	

Hak Cipta: Universitas UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2897/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 16 April 2019 M
10 Sya'ban 1440 H

Kepada
Yth. **Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

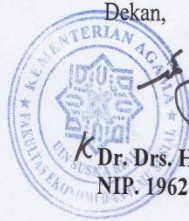
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Oktaviani
NIM : 11573204705
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Gender, Latar Belakang Pendidikan terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Nomor : 40/BAZNAS- INHU/VIII/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Rengat, 14 Dzulhijjah 1440 H
15 Agustus 2019 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4822/2019 30 Juli 2019, tentang perihal diatas maka kami memberikan izin Riset Kepada Saudara:

Nama	: Oktaviani
NIM	: 11573204705
Jurusan	: Akuntansi
Alamat	: Simpang Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu
Judul Penelitian	: Pengaruh Akuntabilitas, Religiulitas, Gender, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu
Tempat Penelitian	: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Demikian Izin Riset diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



Mulya Santoni, S.Pi



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Oktaviani, dilahirkan di Simpang Kelayang, pada tanggal 17 Oktober 1995 dari orang tua Ayahanda bernama Alm. Kamiruddin dan Ibunda bernama Syamdiar. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan di mulai dari SD Negeri 001 Simpang Kelayang dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kelayang dari tahun 2008-2011 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kelayang pada tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan program studi Akuntansi S1 dan kemudian mengambil konsentrasi Akuntansi Syariah. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan di jalan Bhakti nomor 28 A Kota Pekanbaru. Pada bulan Juli-Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Pasir Penyus Desa Sekar Mawar. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE,MSA,Ak,CA dan pada tanggal 02 Oktober 2019 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau